

**PENGARUH *LEVERAGE* OPERASI DAN *LEVERAGE* KEUANGAN
TERHADAP LABA PER LEMBAR SAHAM PADA INDUSTRI
MANUFAKTUR YANG TERCATAT
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
Fajar Budiyanto
12808141011

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN – JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

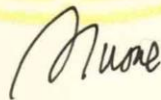
**PENGARUH *LEVERAGE* OPERASI DAN *LEVERAGE* KEUANGAN
TERHADAP LABA PER LEMBAR SAHAM PADA INDUSTRI
MANUFAKTUR YANG TERCATAT
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Skripsi

Oleh:
Fajar Budiyanto
12808141011

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di
depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 31 Mei 2017
Menyetujui,
Pembimbing



Musaroh, M.Si
NIP. 197501292005012001

PENGESAHAN


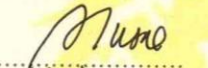

Skripsi dengan Judul:

**PENGARUH *LEVERAGE* OPERASI DAN *LEVERAGE* KEUANGAN
TERHADAP LABA PER LEMBAR SAHAM PADA INDUSTRI
MANUFAKTUR YANG TERCATAT
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:
Fajar Budiyanto
12808141011

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan
Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal
06 Juni 2017 dan dinyatakan telah lulus.

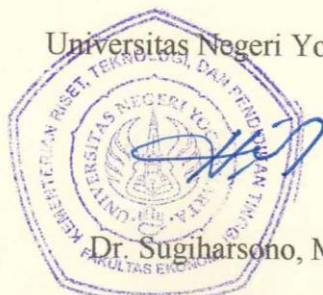
DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Winarno, M.Si.	Ketua Penguji		14-06-2017
Musaroh, M.Si.	Sekretaris		15-06-2017
Lina Nur Hidayati, M.M.	Penguji Utama		13-06-2017

Yogyakarta, 20 Juni 2017

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Budiyanto
NIM : 12808141011
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage* Operasi Dan *Leverage* Keuangan Terhadap Laba Per Lembar Saham Pada Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 31 Mei 2017
Penulis,



Fajar Budiyanto
NIM. 12808141011

HALAMAN MOTTO

Maka nikmat Tuhan yang mana lagi yang kamu dustakan (Qs Ar-Rahman, ayat 13)

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah apa yang ada pada suatu kaum, sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri (Qs Ar-Ra'du, ayat 11)

Jika kamu memiliki keinginan untuk memulai, kamu juga harus mempunyai keberanian dan keinginan untuk menyelesaikannya, bukan hanya mengakhirinya (Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, aku persembahkan karya kecil ini untuk:

1. Bapak dan Ibu

Terima kasih atas kasih sayang yang selalu kalian berikan, dukungan, serta doa-doa yang selalu kalian panjatkan demi keberhasilan dan kesuksesan dalam mencapai cita-cita.

2. Kakak-Kakakku

Terimakasih atas bantuan dorongan semangat, motivasi yang selalu kalian berikan ketika aku sedang mengalami kesulitan. Semoga kita selalu diberikan kemudahan dalam segala urusan.

3. Guru-guruku

Terimakasih telah memberikan bimbingan serta ilmumu, yang tak dapat aku balas dengan apapun. Semoga ilmu yang kau berikan ini dapat bermanfaat untuk kehidupanku kelak.

4. Teman-temanku

Terimakasih atas semua kenangan yang telah kita lalui bersama-sama, kita dapat memetik pelajaran hidup selama ini dan dapat memetik apa itu makna persahabatan. Semoga persahabatan ini dapat kekal selama-lamanya.

**PENGARUH *LEVERAGE* OPERASI DAN *LEVERAGE* KEUANGAN
TERHADAP LABA PER LEMBAR SAHAM PADA INDUSTRI
MANUFAKTUR YANG TERCATAT
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:
Fajar Budiyanto
12808141011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* secara parsial terhadap laba per lembar saham. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yang diperoleh dari BEI yaitu laporan keuangan dari tahun 2012-2014.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 141 perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 17 perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data, secara parsial *Degree of Operating Leverage* tidak berpengaruh terhadap Laba per lembar saham, dan *Degree of Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap Laba per lembar saham. Hasil uji *goodness of fit model* menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Laba per lembar saham dibuktikan dengan nilai signifikansi F sebesar 0,049. Nilai *adjusted R-Square* sebesar 0,082 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 8,2%, dan sisanya sebesar 91,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

$$Y = 61,866 + 4,722 \text{ DOL} + 21,149 \text{ DFL} + e$$

Kata kunci : *Operating Leverage*, *Financial Leverage*, Laba per Lembar Saham.

**THE EFFECTS OF OPERATING LEVERAGE AND FINANCIAL
LEVERAGE ON THE EARNINGS PER SHARE IN
MANUFACTURING INDUSTRIES LISTED
IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

By:
Fajar Budiyanto
12808141011

ABSTRACT

This study aimed to find out the effects the variables of Operating Leverage and Financial Leverage partially on Earnings per Share. The data used in the study were secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange, namely the financial reports from 2012-2014.

The research population compared 141 manufacturing companies which had been and were still listed in the Indonesia Stock Exchange in 2012-2014 periods. The sample was selected by means of the purposive sampling technique and 17 manufacturing companies were included in the sample. The data analysis technique was multiple linear regression analysis.

Based on the results of the data analysis, partially the Degree of Operating Leverage did not affect the Earnings Per Share, and the Degree of Financial Leverage had a positive effect on the Earnings Per Share. The result of the goodness of fit test of the model showed that the regression model could be used to predict the Earnings Per Share, indicated by the significance value of F namely 0.049. The value of the adjusted R-square was 0.082, indicating that the independent variable was capable of explaining the variance in the dependent variable by 8.2%, and the remaining 91.8% was explained by other variables outside the research model. The multiple linear regression equation in the study could be formulated as follows:

$$Y = 61,866 + 4,722 \text{ DOL} + 21,149 \text{ DFL} + e$$

Keywords: Operating Leverage, Financial Leverage, Earnings Per Share.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Leverage* Operasi Dan *Leverage* Keuangan Terhadap Laba Per Lembar Saham Pada Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Program Studi dan Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan batuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati bagi penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan FE UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Setyabudi Indartono Ph.D, Ketua Jurusan Manajemen yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Musaroh M.Si, Pembimbing yang telah banyak memberikan saran, bimbingan dan motivasi.
5. Lina Nur Hidayati M.M, Penguji utama yang telah banyak memberikan saran, bimbingan dan motivasi.

6. Winarno M.Si, Ketua penguji yang telah banyak memberikan saran, bimbingan dan motivasi.
7. Kedua orangtua tercinta dan saudara-saudariku yang selalu memberikan doa dan motivasi baik berupa materiil maupun moril, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan bantuan, semangat dan saran-saran yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis baik moril maupun materiil yang tak sempat penulis sebut namanya, terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga kebaikan kalian akan dibalas oleh Allah SWT dan menjadi pahala di sisi-Nya, Amin.

Akhir kata atas segala perhatian dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada penulis besar harapan akan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, dan mohon maaf dari penulis.

Yogyakarta, 31 Mei 2017
Penyusun



Fajar Budiyanto
NIM. 12808141011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. <i>Leverage</i>	8
2. <i>Leverage</i> Operasi	8
3. <i>Leverage</i> Keuangan	10
4. Laba per Lembar Saham	11
B. Penelitian yang Relevan	12
C. Kerangka Pikir	15
D. Paradigma Penelitian	17
E. Hipotesis Penelitian	18

BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	19
C. Populasi dan Sampel	21
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi Data	28
B. Hasil Penelitian	31
1. Uji Prasyarat Analisis	31
2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	37
3. Uji Hipotesis	38
4. Uji <i>Goodness of Fit and Model</i>	39
C. Pembahasan	41
1. Pengaruh Secara Parsial	41
2. Uji Kesesuaian Model	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Keterbatasan	44
C. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	25
Tabel 2. Data Sampel Perusahaan Manufaktur 2012-2014.....	29
Tabel 3. Statistik Deskriptif	30
Tabel 4. Uji Normalitas.....	33
Tabel 5. Uji Multikolinearitas	34
Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas.....	35
Tabel 7. Uji Autokorelasi.....	36
Tabel 8. Uji Regresi Linear Berganda.....	37
Tabel 9. Uji Anova (Uji F).....	39
Tabel 10. Koefisien Determinasi.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Tahun 2012-2014	50
Lampiran 2.1. Data <i>Earnings Per Share</i> Perusahaan Manufaktur Tahun 2012-2014	51
Lampiran 2.2. Data <i>Earnings Per Share</i> Perusahaan Manufaktur Tahun 2012-2014	52
Lampiran 3.1. Data <i>Degree of Operating Leverage</i> Perusahaan Manufaktur Tahun 2012-2014	53
Lampiran 3.2. Data <i>Degree of Operating Leverage</i> Perusahaan Manufaktur Tahun 2012-2014	54
Lampiran 3.3. Data <i>Degree of Operating Leverage</i> Perusahaan Manufaktur Tahun 2012-2014	55
Lampiran 4.1. Data <i>Degree of Financial Leverage</i> Perusahaan Manufaktur Tahun 2012-2014	56
Lampiran 4.2. Data <i>Degree of Financial Leverage</i> Perusahaan Manufaktur Tahun 2012-2014	57
Lampiran 4.3. Data <i>Degree of Financial Leverage</i> Perusahaan Manufaktur Tahun 2012-2014	58
Lampiran 5.1. Data <i>Degree of Operating Leverage, Degree of Financial Leverage, dan Earnings per Share</i> tahun 2012-2014.....	59
Lampiran 5.2. Data <i>Degree of Operating Leverage, Degree of Financial Leverage, dan Earnings per Share</i> tahun 2012-2014.....	60
Lampiran 6. Data Statistik Deskriptif	61
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas	62
Lampiran 8.1. Hasil Uji Multikolinearitas	63
Lampiran 8.2. Hasil Uji Multikolinearitas	64
Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Lampiran 10. Hasil Uji Autokorelasi	66
Lampiran 11. Tabel <i>Durbin Watson</i>	67
Lampiran 12.1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	68
Lampiran 12.2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	69
Lampiran 13. Hasil Uji Anova (Uji F)	70
Lampiran 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	71

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Earnings per share sangat penting untuk diperhitungkan bagi investor yang akan menginvestasikan dananya dalam bentuk saham. Perhitungan *earnings per share* dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi prospek sebuah saham. Semakin besar jumlah saham beredar peluang untuk meraup *earnings per share* juga akan besar, sebaliknya semakin kecil jumlah saham yang beredar maka peluang untuk meraup *earnings per share* juga akan kecil. *Earnings per share* dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel *Leverage Operasi* yang diproksikan menggunakan *Degree of Operating Leverage* dan *Leverage Keuangan* yang diproksikan menggunakan *Degree of Financial Leverage*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Menurut Tandelilin (2001), *Earnings Per Share* atau laba per lembar saham menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. *Earnings Per Share* biasanya digunakan untuk menilai atau memprediksi besarnya dividen per saham dan harga saham pada umumnya yang akan datang. *Earnings Per Share* juga relevan untuk menilai efektifitas manajemen. *Earnings Per Share* satu cara untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala. Guna menghidupi roda perusahaan tentunya

dibutuhkan struktur modal yang tepat. Penggunaan bisa dari modal dari *intern* atau *ekstern*. Menurut riyanto (2001) pemenuhan dana bisa berasal dari sumber *intern (internal source)* maupun dari sumber *ekstern (external source)*.

Menurut Brigham dan Houston (2006), “penggunaan hutang akan mengakibatkan perubahan laba per lembar saham, dan juga mengakibatkan perubahan harga saham perusahaan”. Hutang yang digunakan oleh perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal suatu perusahaan dapat memengaruhi keuntungan per lembar saham bagi pemilik perusahaan dan juga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Hutang tersebut bisa berupa hutang operasi (*operating leverage*) dan hutang keuangan (*financial leverage*).

Menurut Brigham dan Houston (2006) *operating leverage* dapat diartikan sampai sejauh mana biaya tetap digunakan dalam operasi suatu perusahaan. Perusahaan menggunakan biaya tetap yang tinggi, hal tersebut akan berbanding lurus terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Perusahaan yang menggunakan *operating leverage* pada tingkat yang tinggi akan mendapatkan laba yang besar pada saat perusahaan tersebut berada pada kondisi yang baik, akan tetapi perusahaan yang menggunakan *leverage* operasi yang tinggi pada saat perusahaan mengalami kondisi yang buruk akan menanggung kerugian yang besar dibandingkan perusahaan yang menggunakan *leverage* operasi yang rendah.

Operating leverage merupakan *leverage* yang timbul pada saat perusahaan menggunakan aktiva yang memiliki biaya operasi tetap. Biaya tersebut misalnya biaya penyusutan gedung dan peralatan kantor, biaya

asuransi dan biaya lain yang muncul dari penggunaan fasilitas dan biaya manajemen. Semua biaya bersifat variabel artinya dapat berubah sesuai dengan jumlah produk yang dihasilkan dalam jangka waktu yang panjang.

Menurut Brigham dan Houston (2006), *leverage* dapat diartikan sampai sejauh mana efek dengan pendapatan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal suatu perusahaan. Perubahan di dalam penggunaan utang otomatis akan menyebabkan terjadinya perubahan pada laba per lembar saham sekaligus juga perubahan risiko yang akan memengaruhi harga saham. Semakin tinggi persentase utang dalam struktur modal, maka utang tersebut semakin berisiko, sehingga semakin tinggi tingkat bunga yang akan dikenakan oleh pihak pemberi pinjaman.

Financial leverage merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham. *Financial leverage* terjadi akibat penggunaan sumber dana yang berasal dari hutang, sehingga menyebabkan perusahaan harus menanggung hutang serta dibebani oleh biaya bunganya. Rasio *leverage* merupakan rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Husnan dan Pudjiastuti, 2006), apabila perusahaan menggunakan hutang yang semakin banyak, maka semakin besar beban tetap yang berupa bunga dan angsuran pokok pinjaman yang harus dibayar. *Leverage* keuangan itu dikatakan merugikan (*unfavorable financial leverage*) jika perusahaan tidak dapat memperoleh pendapatan dari penggunaan dana tersebut sebanyak beban tetap

yang harus dibayar. Semakin besar beban tetap yang ditanggung perusahaan dapat menyebabkan perusahaan mengalami gagal bayar (*default risk*). Semakin tinggi perusahaan mengalami gagal bayar maka perusahaan berupaya untuk menutupi gagal bayar dengan menggunakan *financial leverage*, maka semakin tinggi *financial leverage* perusahaan nilai saham perusahaan akan besar pula lainnya (Indriastuti, 2001). Uraian tersebut menjelaskan bahwa *leverage* keuangan adalah penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan akan memberikan keuntungan yang akan meningkatkan pendapatan per lembar saham. Penggunaan modal pinjaman dilakukan apabila kebutuhan pendanaan tidak dapat lagi dipenuhi dengan menggunakan modal sendiri atau kurang tersedianya modal sendiri. Penggunaan modal pinjaman tersebut akan mempengaruhi tingkat risiko yang dihadapi dan juga biaya modal yang ditanggung perusahaan.

Beberapa penelitian tentang *Earnings Per Share*, Chelmi (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Long Term Debt to Equity Ratio (LDER)* tidak berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Earnings Per Share (EPS)* pada perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Putra (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap *Earnings Per Share*. Secara parsial *operating leverage* tidak berpengaruh terhadap *earnings per share*. *Financial leverage* berpengaruh terhadap *earnings per share*.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi, perusahaan manufaktur mencerminkan pertumbuhan ekonomi dan bisnis nasional, serta memiliki kompleksitas yang tinggi. Populasi dari perusahaan manufaktur ini akan dipilih dengan kriteria-kriteria tertentu, sehingga nantinya sampel yang terpilih dapat digunakan sebagai bahan penelitian. Berdasarkan latar belakang tersebut dan adanya fakta bahwa masih adanya ketidak konsistenan maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh *Leverage* Operasi dan *Leverage* Keuangan Terhadap Laba per Lembar Saham pada Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya kesulitan bagi investor dalam pengambilan keputusan terkait dengan kondisi perusahaan untuk berinvestasi.
2. Penggunaan hutang (*leverage*) akan meningkatkan laba per lembar saham, namun dengan hutang yang tinggi akan disertai dengan risiko yang tinggi pula.
3. Adanya hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten tentang pengaruh *Leverage* terhadap *Earnings Per Share*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini membatasi permasalahan agar permasalahannya tidak meluas. Penelitian ini membatasi masalah yang berkaitan dengan *Leverage Operasi*, *Leverage Keuangan* sebagai variabel independen, dan *Earnings Per Share* sebagai variabel dependen pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dalam hal ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Leverage Operasi* yang diproksikan dengan DOL terhadap laba per lembar saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage Keuangan* yang diproksikan dengan DFL terhadap laba per lembar saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Leverage Operasi* yang diproksikan dengan DOL terhadap Laba Per Lembar Saham pada perusahaan Manufaktur yang

terdaftar di BEI tahun 2012-2014 .

2. Mengetahui pengaruh *Leverage* Keuangan yang diproksikan dengan DFL terhadap Laba Per Lembar Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Bagi penulis

Bagi penulis, dengan mengadakan penulisan tersebut dapat melatih diri dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah yang merupakan ajang praktik untuk menerapkan teori yang sudah diperoleh selama studi kasusnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan.

2. Bagi investor

Bagi investor, dapat digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham melalui efisiensi penggunaan investasi yang dimiliki oleh perusahaan.

3. Bagi akademis

Bagi akademisi, dapat memberi bukti empiris tentang pengaruh *Leverage* Operasi dan *Leverage* Keuangan terhadap besarnya *Earnings Per Share*, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau bahan perbandingan bagi penelitian lain yang melakukan penelitian sejenis atau lebih luas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Leverage*

Hadirnya *leverage* dalam struktur modal sebuah perusahaan menandakan perusahaan tersebut menghimpun pendanaan dari luar perusahaan dengan harapan untuk meningkatkan laba perusahaan kedepannya. *Leverage* itu sendiri dapat memberikan keuntungan. Seiring dengan penggunaan *leverage* seharusnya dapat menyeimbangkan hasil pengembalian yang lebih tinggi dan diharapkan dengan bertambahnya risiko dan konsekuensi yang dihadapi perusahaan jika mereka tidak dapat memenuhi pembayaran bunga atau kewajiban yang sudah jatuh tempo.

Menurut Riyanto (2006), *leverage* dapat didefinisikan sebagai penggunaan aktiva atau dana, dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap. Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *leverage* merupakan penggunaan dari sejumlah *asset* atau dana oleh suatu perusahaan dimana dalam penggunaan *asset* tersebut perusahaan harus mengeluarkan beban biaya tetap, dan penggunaan dari *asset* tersebut ditujukan agar dapat meningkatkan keuntungan potensial bagi pemegang saham.

2. *Leverage* Operasi

Leverage operasi menurut Irawati (2006), yaitu penggunaan aktiva dengan biaya tetap yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan yang

cukup untuk menutup biaya tetap dan variabel serta dapat meningkatkan profitabilitas. Teori tersebut menjelaskan bahwa *leverage* operasi adalah suatu penggunaan aktiva yang menimbulkan beban tetap operasional. Beban tetap operasional biasanya berasal dari biaya depresiasi, biaya produksi dan pemasaran yang bersifat tetap (misalnya gaji bulanan karyawan). Sebagai kebalikannya adalah beban (biaya) variabel operasional.

Perusahaan yang menggunakan biaya tetap dalam proporsi yang tinggi (relatif terhadap biaya variabel) dikatakan menggunakan *operating leverage* yang tinggi. Dapat dikatakan, *degree of operating leverage* (*DOL*) untuk perusahaan tersebut tinggi. Perubahan penjualan yang kecil akan mengakibatkan perubahan pendapatan yang tinggi (lebih *sensitive*). Jika perusahaan mempunyai *degree of operating leverage* yang tinggi, tingkat penjualan yang tinggi akan menghasilkan pendapatan yang tinggi. Tetapi sebaliknya, jika tingkat penjualan turun secara signifikan, perusahaan tersebut akan mengalami kerugian. *Degree of Operating Leverage* diibaratkan seperti pisau dengan dua mata bisa membawa manfaat, sebaliknya bisa juga merugikan.

Adapun kegunaan dari *operating leverage* yaitu untuk mengukur perubahan pendapatan atau penjualan terhadap keuntungan operasi perusahaan. *Operating leverage* sebagai alat untuk mengukur perubahan laba operasi sebagai akibat perubahan penjualan, sehingga perusahaan dapat mengetahui keuntungan operasi perusahaan.

3. *Leverage* Keuangan

Leverage keuangan menurut Syamsuddin (2002), adalah suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana hutang dan saham preferen digunakan dalam struktur modal perusahaan. *Leverage* perusahaan akan mempengaruhi laba per lembar saham, tingkat risiko dan harga saham. Nilai perusahaan yang tidak mempunyai hutang untuk pertama kali akan naik pada saat kebutuhan akan tambahan modal dipenuhi oleh hutang dan nilai tersebut kemudian akan mencapai puncaknya dan akhirnya nilai itu akan menurun setelah penggunaan hutang berlebihan.

Masalah *financial leverage* baru timbul setelah perusahaan menggunakan dana dengan beban tetap, seperti halnya masalah *operating leverage* baru timbul setelah perusahaan dalam operasinya mempunyai biaya tetap. Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan *leverage* yang menguntungkan (*favorable financial leverage*) atau efek yang positif kalau pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap dari penggunaan dana itu.

Perusahaan dalam menggunakan dana dengan beban tetap itu menghasilkan efek yang menguntungkan dana bagi pemegang saham biasa (pemilik modal sendiri) yaitu dalam bentuknya memperbesar EPS-nya, dikatakan perusahaan itu menjalankan “*trading on the equity*”. *Trading in equity* dapat didefinisikan sebagai penggunaan dana yang disertai dengan beban tetap dimana dalam penggunaannya dapat

menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada beban tersebut. *Financial leverage* itu merugikan (*unfavorable leverage*) kalau perusahaan tidak dapat memperoleh pendapatan dari penggunaan dana tersebut sebanyak beban tetap yang harus dibayar. Salah satu tujuan dalam pemilihan berbagai alternatif metode pembelanjaan adalah untuk memperbesar pendapatan bagi pemilik modal sendiri atau pemegang saham biasa.

Warsono (2003) mengemukakan bahwa : “*Financial Leverage* adalah setiap penggunaan aset atau dana yang membawa konsekuensi biaya dan beban tetap.”Beban tetap yang dimaksud adalah dapat berupa bunga pinjaman, jika perusahaan menggunakan sumber pembelanjaan dari luar (modal asing), sedangkan apabila perusahaan menggunakan mesin-mesin, maka harus menanggung beban tetap yang berupa biaya penyusutan mesin- mesin (*depresiasi*). Apabila perusahaan menyewa suatu aktiva tetap kepada pihak lain, maka konsekuensinya harus membayar biaya tetap berupa biaya sewa.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial leverage* merupakan usaha memperbesar efek perubahan atas laba sebelum pajak dan bunga/*earning before interests and taxes* (EBIT) terhadap *earning per share* atau pendapatan per saham.

4. Laba Per Lembar Saham

Laba Per Lembar Saham atau *earnings per share* merupakan salah satu indikator rasio perusahaan yang penting. *Earnings per share* adalah

tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Definisi *earnings per share* menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006) menerangkan bahwa *earnings per share* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang diperoleh investor. Sedangkan menurut Widoatmodjo (2007) menerangkan bahwa *earnings per share* merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham biasa yang beredar. *Earnings per share* merupakan besaran pendapatan yang diterima oleh para pemegang saham dari setiap lembar saham biasa yang beredar dalam periode waktu tertentu. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2006):

$$\text{Earnings Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang Beredar}}$$

Earnings per share yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, dan hal ini tentu saja akan menarik minat para pemegang saham dan calon pemegang saham, akan tetapi nantinya tidak semua laba dalam operasi perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham, karena hal ini akan diputuskan berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham tentang kebijakan pembagian dividen. *Earnings per share* akan semakin tinggi dengan tingkat hutang yang semakin tinggi saat hutang digunakan untuk menggantikan ekuitas (Brigham dan Houston, 2006).

B. Penelitian yang Relevan

Sebagai acuan dan referensi untuk penelitian ini, maka berikut ini adalah

penelitian penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Chelmi (2011) dengan judul “ Pengaruh *Financial Leverage Ratio* Terhadap *Earnings Per Share* (EPS) Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011“. Variabel independen yang digunakan yaitu, *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) tidak berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Earnings Per Share* pada perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2008- 2011.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2013) dengan judul “Analisis Pengaruh *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* Terhadap *Earnings Per Share* di Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI (2007-2011)”. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage* operasi dan *leverage* keuangan. Hasil dari penelitian ini secara parsial variabel *operating leverage* tidak berpengaruh terhadap *earnings per share*, sedangkan secara parsial variabel *financial leverage* berpengaruh positif terhadap *earnings per share*. Secara simultan variabel *operating leverage* dan *financial leverage* berpengaruh positif terhadap *earnings per share*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Okta, Dwiatmanto, Fransiska (2013) dengan judul “Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Earnings Per Share*”. Variabel independen yang digunakan yaitu, *debt to total assets*,

debt to equity ratio dan *degree of financial leverage*. Secara parsial variabel *debt to total assets* mempunyai pengaruh yang paling kuat dibandingkan dengan variabel yang lainnya, maka variabel *debt to total assets* mempunyai pengaruh terhadap *earnings per share*. Variabel *debt to equity ratio* dan *degree of financial leverage* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *earnings per share*, sedangkan secara simultan *debt to total assets*, *debt to equity ratio* dan *degree of financial leverage* secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap *earnings per share*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2013) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* Terhadap Rentabilitas Perusahaan Pada PT. Panconin Cipta Perkasa Di Makassar”. Dengan variabel independen *Financial Leverage* dan *Operating Leverage*. Secara parsial variabel *financial leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentabilitas perusahaan, sedangkan *operating leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas perusahaan. Kemudian secara bersama-sama (simultan) *financial leverage* dan *operating leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas perusahaan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah, Sutarti (2013) dengan judul “Pengaruh *Leverage* Keuangan dan Dividen Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Dengan variabel independen *Leverage* Keuangan dan Dividen, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio DPR

berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan *leverage* Keuangan dan Dividen dalam hal ini *Debt to Equity Ratio* dan *Dividen Payout Ratio* secara simulta berpengaruh terhadap *return* saham.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Septi, Ratna (2014) yang berjudul “Pengaruh *Leverage* Operasi, *Leverage* Keuangan Dan *Leverage* Total Terhadap Risiko Sistematis Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *leverage* operasi, *leverage* keuangan, *leverage* total. Secara parsial *leverage* operasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap risiko sistematis saham sebelum dan sesudah konvergensi IFRS, *leverage* keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap risiko sistematis saham sebelum konvergensi IFRS sedangkan *leverage* keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap risiko sistematis saham sesudah konvergensi IFRS. Sedangkan *Leverage* total tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis saham sebelum konvergensi IFRS dan variabel *leverage* total berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap risiko sistematis saham sesudah konvergensi IFRS.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh *Leverage* Operasi Terhadap *Earnings Per Share*

Leverage operasi adalah penggunaan aktiva dengan biaya tetap yang bertujuan untuk menutup biaya tetap dan biaya variabel serta dapat

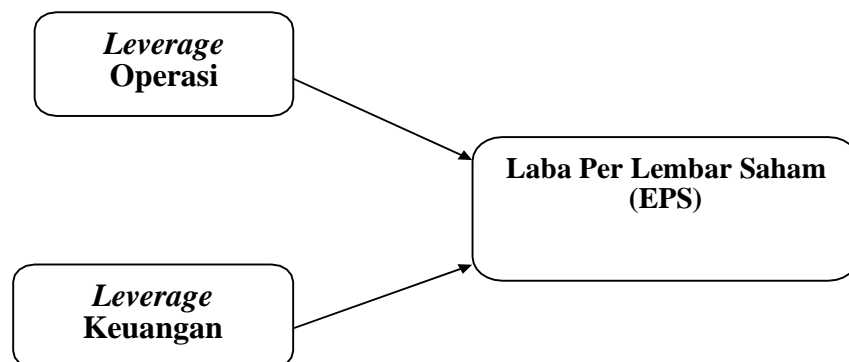
meningkatkan profitabilitas. Pada penelitian ini *leverage* operasi yang diproksikan dengan *degree of operating leverage* dapat digunakan untuk menaksir perubahan laba operasi sebagai akibat perubahan penjualan. Semakin tinggi efektifitas perusahaan menggunakan aktiva untuk menciptakan penjualan maka akan meningkatkan keuntungan untuk perusahaan. Tingkat aktivitas operasi perusahaan bergantung pada jumlah asset produktif yang dimiliki perusahaan, dan semakin banyak asset produktif yang dimiliki perusahaan, tentu saja aktivitas operasi akan meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan bagi perusahaan, serta laba per sahamnya bagi pemegang saham. Hubungan positif antara *leverage* operasi dengan laba per lembar saham akan tercapai dengan syarat adanya peningkatan dalam penjualan, jika *degree of operating leverage* naik maka otomatis laba per saham juga akan naik. Karena semakin tinggi rasio yang ditunjukkan tentu saja mengindikasikan bahwa semakin baik pula perusahaan mengelola aktiva yang dimiliki dalam rangka meningkatkan hasil penjualan. Berdasarkan uraian tersebut *leverage* operasi yang diproksikan *degree of operating leverage* berpengaruh positif terhadap laba per lembar saham.

2. Pengaruh *Leverage* Keuangan Terhadap *Earnings Per Share*

Leverage keuangan adalah suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana hutang dan saham preferen digunakan dalam struktur modal perusahaan. *Leverage* keuangan terjadi akibat penggunaan sumber dana yang berasal dari hutang, sehingga menyebabkan perusahaan harus

menanggung hutang serta biaya bunga. Penggunaan hutang yang tinggi atau rendah dapat mempengaruhi naik turunnya keuntungan per lembar saham. Harapanya dengan menggunakan dana tersebut, perusahaan dapat memperoleh pendapatan yang lebih besar daripada beban bunga yang dibayarkan. Artinya dengan pendapatan yang besar tersebut tingkat penghasilan pemilik perusahaan juga akan besar. Artinya *leverage* keuangan akan berpengaruh positif apabila perusahaan yang dibiayai oleh hutang tersebut mampu menghasilkan laba untuk menutupi beban tetap yang timbul akibat penggunaan hutang tersebut dan nantinya dapat menciptakan keuntungan bagi pemilik perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut *leverage* keuangan yang diproksikan dengan *degree of financial leverage* berpengaruh positif terhadap laba per lembar saham.

D. Paradigma Penelitian



Keterangan:

Variabel Independen:

X₁: *Leverage* Operasi

X₂: *Leverage* Keuangan

Variabel Dependen:

Y: Laba Per Lembar Saham

→ : Pengaruh X₁ dan X₂ secara parsial terhadap laba per lembar saham

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} : *Leverage* Operasi berpengaruh positif terhadap Laba per Lembar Saham.

H_{a2} : *Leverage* Keuangan berpengaruh positif terhadap Laba per Lembar Saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausalitas karena, jenis penelitian ini digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu dengan mengkaji sebab akibat dari kejadian atau gejala tertentu. Tujuan dari penelitian kausalitas adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu (Margono, 2010).

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independen. Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laba per lembar saham. Laba per lembar saham merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan. Rasio ini dapat di rumuskan sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2006):

$$Earnings Per Share (EPS) = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

2. Variabel independen

Variabel independen yang dimaksud adalah:

a. *Leverage Operasi*

Leverage operasi diproksikan dengan *Degree of Operating Leverage* (DOL). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara persentase perubahan EBIT dengan persentase perubahan penjualan. Rumus untuk menghitung DOL adalah sebagai berikut (Sutrisno, 2008):

$$DOL = \frac{\% \text{ Perubahan dalam EBIT}}{\% \text{ Perubahan dalam penjualan}}$$

Atau

$$DOL = \frac{\frac{EBIT_t - EBIT_{t-1}}{EBIT_{t-1}}}{\frac{Sales_t - Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}}} \times 100$$

b. *Leverage Keuangan*

Leverage keuangan diproksikan dengan *Degree of Financial Leverage* (DFL). Rasio ini menunjukkan perbandingan persentase perubahan laba per lembar saham dibagi dengan persentase perubahan laba sebelum bunga dan pajak. Rumus untuk mencari DFL adalah sebagai berikut (Sutrisno, 2008):

$$DFL = \frac{\% \text{ Perubahan dalam EPS}}{\% \text{ Perubahan dalam EBIT}}$$

Atau

$$DFL = \frac{\frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}}}{\frac{EBIT_t - EBIT_{t-1}}{EBIT_{t-1}}} \times 100$$

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Syarat umum dalam pengambilan sampel suatu populasi adalah sampel harus mewakili populasi dan harus dalam bentuk kecil. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sudah dan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, yaitu dengan pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah:

- a. Perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2014.
- b. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara kontinyu selama periode 2012-2014.
- c. Ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan yang diterbitkan berkala oleh perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) selama periode penelitian dengan teknik dokumentasi. Data penelitian diambil dari laporan tahunan perusahaan dan dipublikasikan. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, atau dapat diakses melalui www.idx.co.id.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari dua. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh antar variabel-variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Hasil yang valid dari teknik analisis regresi berganda akan terpenuhi jika asumsi klasik terpenuhi. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

1. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi data normal atau tidak. Pengujian ini juga di tujukan untuk mendeteksi apakah faktor pengganggu berdistribusi

random. Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji *Kolmogorov Smirnov* dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan telah terjadi non-normalitas.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi berganda, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dalam penelitian ini menggunakan (1) nilai toleransi dan (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas yang lain menjadi variabel terikat dan diregres terhadap variabel bebas lainnya. Toleransi mengukur variabilitas bebas yang dipilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya, jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan $VIF \geq 10$.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Penelitian ini

menggunakan metode uji *Park* untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas. Uji Park ini dikembangkan oleh Park pada tahun 1966 pengujian ini dilakukan dengan meregresikan nilai log residual kuadrat sebagai variabel dependen dengan variabel independennya. Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu jika uji-t masing-masing variabel independen tidak signifikan pada 0,05 atau $p > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan terdapat problem autokorelasi. Akibat yang terjadi pada penaksiran-penaksiran apabila metode kuadrat terkecil diterapkan pada data yang mengandung autokorelasi adalah varian dari taksiran terkecil akan bias ke bawah atau *underestimated*. Akibat yang lain adalah peramalan (prediksi) akan menjadi lebih efisien. Dengan kata lain prediksi yang dilakukan atas dasar penaksiran kuadrat terkecil akan keliru, karena prediksi tersebut mempunyai varian-varian besar.

Suatu persamaan regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi masalah autokorelasi. Ghozali (2009) berpendapat bahwa autokorelasi

dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Hal ini sering dilakukan pada data *time series* karena “gangguan” pada kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin Watson (DW-*test*). Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : Tidak ada autokorelasi ($\rho=0$)

H_a : Ada autokorelasi ($\rho \neq 0$)

Ketentuan pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Tabel 1 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi		
H_0	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak dapat diambil kesimpulan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak dapat diambil kesimpulan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak tolak	$du < d < (4 - du)$

Sumber: Ghozali (2009)

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis statistik yang dipakai adalah model regresi linier berganda. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Persamaan dari regresi berganda yang digunakan, yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y : *Earning Per Share*
 α : Konstanta
 β_1 : Koefisien regresi 1
 β_2 : Koefisien regresi 2

X_1 : *Leverage* operasi
 X_2 : *Leverage* keuangan
e : *Error*

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh masing-masing independen yang terdiri dari *leverage* operasi, *leverage* keuangan terhadap variabel dependen yaitu *earning per share*. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji-t pada derajat keyakinan 95% dengan ketentuan:

H_0 : Jika nilai statistik hitung $>$ statistik tabel (0,05), maka H_0 ditolak.

H_a : Jika nilai statistik hitung $<$ statistik tabel (0,05), maka H_0 diterima.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1) Pengaruh *leverage* operasi terhadap *earnings per share*

H_0 : $\beta_1 < 0$ artinya, tidak terdapat pengaruh positif *leverage* operasi terhadap *earnings per share*.

H_a : $\beta_1 \geq 0$ artinya, terdapat pengaruh positif *leverage* operasi terhadap *earnings per share*.

2) Pengaruh *leverage* keuangan terhadap *earnings per share*

$H_0 : \beta_2 < 0$ artinya, tidak terdapat pengaruh positif *leverage* keuangan terhadap *earnings per share*.

$H_a : \beta_2 \geq 0$ artinya, terdapat pengaruh positif *leverage* keuangan terhadap *earnings per share*.

4. Uji *Goodness of fit* Model

a. Uji Anova (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model dalam analisis linear regresi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Jenis Data dan Teknik Pengambilan Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung tetapi diperoleh dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya. Selanjutnya data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan yaitu, data *Earnings Per Share* (EPS), Data *Degree Of Operating Leverage* (DOL), dan data *Degree Of Financial Leverage* (DFL). Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan secara berkala di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Seleksi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 141 perusahaan. Industri manufaktur sendiri adalah industri yang kegiatan utamanya adalah mengubah bahan baku, komponen, atau bagian lainnya menjadi barang jadi yang memenuhi standar spesifikasi. Industri manufaktur umumnya memproduksi dalam skala besar. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *puposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur

yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012- 2014.

- b. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara kontinyu selama periode 2012- 2014.
- c. Ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian berlangsung.

Berdasarkan kriteria yang ditentukan terdapat 17 perusahaan yang datanya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Data Sampel Perusahaan Manufaktur Tahun 2012-2014

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
2	PT Alkindo Naratama Tbk	ALDO
3	PT Arwana Citramulia Tbk	ARNA
4	PT Astra Otoparts Tbk	AUTO
5	PT Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
6	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	CFIN
7	PT Charoen Pokhphand Indonesia Tbk	CPIN
8	PT Ekadharma International Tbk	EKAD
9	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
10	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
11	PT Pyridam Farma Tbk	PYFA
12	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
13	PT Sekar Laut Tbk	SKLT
14	PT Selamat Sempurna Tbk	SMSM
15	PT Siantar Top Tbk	STTP
16	PT Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
17	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM

Sumber: Lampiran 1, halaman 50

Hasil statistik data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan telah dilakukan pengolahan data adalah sebagai

berikut:

Tabel 3
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

		<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Degree of Operating Leverage</i>	51	-3,27	3,86	0,8546	1,54211
<i>Degree of Financial Leverage</i>	51	-1,65	6,07	1,1120	1,22306
<i>Earning Per Share</i>	51	4,97	294,60	89,4195	75,40696
<i>Valid N (listwise)</i>	51				

Sumber: Lampiran 6, halaman 61

1. *Earnings Per Share* (EPS)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif pada Tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai minimum *Earnings Per Share* sebesar 4,97 dan nilai maksimum sebesar 294,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Earnings Per Share* perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 4,97 sampai 294,60 dengan rata-rata 89,4195 pada standar deviasi 75,40696. nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $89,4195 > 75,40696$, berarti bahwa sebaran nilai *Earnings Per Share* baik.

2. *Degree of Operating Leverage* (DOL)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif pada Tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai minimum *Degree of Operating Leverage* sebesar -3,27 dan nilai maksimum sebesar 3,86. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Degree of Operating Leverage* perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -3,27 sampai 3,86 dengan rata-rata 0,8546 pada standar deviasi

1,54211. nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yaitu $0,8546 < 1,54211$, berarti bahwa sebaran nilai *Degree of Operating Leverage* tidak baik.

3. *Degree of Financial Leverage* (DFL)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif pada Tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai minimum *Degree of Financial Leverage* sebesar -1,65 dan nilai maksimum sebesar 6,07. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Degree of Financial Leverage* perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -1,65 sampai 6,07 dengan rata-rata 1,1120 pada standar deviasi 1,22306. nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yaitu $1,1120 < 1,22306$, berarti bahwa sebaran nilai *Degree of Financial Leverage* tidak baik.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melaksanakan analisis regresi. Uji prasyarat analisis ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah analisis regresi dapat dilakukan atau tidak. Apabila prasyarat tersebut terpenuhi maka analisis regresi dapat digunakan. Jika prasyarat tersebut tidak terpenuhi maka analisis regresi tidak dapat digunakan berarti bahwa penelitian yang dilakukan harus menggunakan alat analisis yang lain. Uji prasyarat analisis yang dilakukan dalam penelitian ini

adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2010). Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Kolmogorov-Smirnov test* sehingga dapat diketahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : data residual tidak berdistribusi normal

H_a : data residual berdistribusi normal

Data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residual berada diatas 0,05 atau 5%, sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residual berada dibawah 0,05 atau 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas. Hasil pengujian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		51
<i>Normal</i>	<i>Mean</i>	,0000000
<i>Parameters^{a, b}</i>	<i>Std. Deviation</i>	70,80383530
<i>Most Extreme</i>	<i>Absolute</i>	,118
<i>Differences</i>	<i>Positive</i>	,118
	<i>Negative</i>	-,085
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,842
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,478

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Lampiran 7, halaman 62

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, disimpulkan nilai k-s sebesar 0,842 dan nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.478 jauh diatas $\alpha=0,05$. Hal ini berarti hipotesis nol (H_0) diterima atau data berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji adanya hubungan yang sempurna atau hubungan yang hampir sempurna di antara variabel bebas pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance value*. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>							
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>Collinearity Statistics</i>		
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)	61,866	15,388		4,020	,000		
Degree of Operating Leverage	4,722	6,684	,097	,706	,483	,983	1,017
2 Degree of Financial Leverage	21,149	8,428	,343	2,509	,016	,983	1,017

a. Dependent Variable: Earning Per Share

Sumber: Lampiran 8, halaman 63

Berdasarkan uji multikolinearitas pada Tabel 5, maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang mempunyai nilai $tolerance \leq 0,1$. Hal yang sama ditunjukkan oleh nilai VIF, dimana tidak ada variabel bebas yang mempunyai nilai $VIF \geq 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan dan kesalahan yang terjadi yang memperlihatkan hubungan sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Park*. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada heteroskedastisitas

H_1 : ada heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan adalah, jika signifikansi (α)<0,05, maka H_0 ditolak (ada heteroskedastisitas). Jika signifikansinya (α)>0,05, maka H_0 diterima (tidak ada heteroskedastisitas). Apabila koefisiensi signifikansi (nilai probabilitas) lebih besar dari signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Uji Heteroskedastisitas

		<i>Coefficients^a</i>			
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>T Sig.</i>
1	<i>(Constant)</i>	7,470	,394		18,977 ,000
	<i>DOL</i>	,130	,392	,061	,331 ,743
	<i>DFL</i>	,783	,609	,235	1,284 ,208

a. Dependent Variable: LNRes1Kuadrat

Sumber: Lampiran 9, halaman 65

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada Tabel 6 menunjukkan tidak terdapat variabel independen yang signifikan secara statistik. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, maka H_0 diterima (tidak terjadi heteroskedastisitas).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam

model regresi linier ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Masalah ini sering muncul pada data yang didasarkan waktu berkala seperti bulanan atau tahunan. Dalam model analisis regresi linear berganda juga harus bebas dari autokorelasi.

Terdapat berbagai metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi, salah satunya adalah menggunakan teknik regresi dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (DW). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_1 : ada autokorelasi

Hasil uji autokorelasi ini dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,344 ^a	,118	,082	72,2639	1,858

a. Predictors: (Constant), Degree of Financial Leverage, Degree of Operating Leverage

b. Dependent Variable: Earning Per Share

Sumber: Lampiran 10, halaman 66

Berdasarkan Tabel 7, hasil pengujian diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,858. Nilai *Durbin-Watson* tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai du dan $4-du$. Nilai du diambil dari tabel *Durbin-Watson* (lampiran 11) dengan $n=51$ dan $k=2$, sehingga diperoleh du sebesar 1,630, kemudian dilakukan pengambilan

keputusan dengan ketentuan $du < d < 4-du$ ($1,630 < 1,858 < 4-1,630 = 2,370$). Hal ini berarti H_0 diterima atau tidak terjadi autokorelasi antar variabel independen, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda ingin menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2010) yang dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

Berdasarkan data diperoleh hasil regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 8
Uji Regresi Linier Berganda

Model	<i>Coefficients^a</i>						
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>Collinearity Statistics</i>		
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)	61,866	15,388		4,020	,000		
Degree of Operating Leverage	4,722	6,684	,097	,706	,483	,983	1,017
Degree of Financial Leverage	21,149	8,428	,343	2,509	,016	,983	1,017

a. Dependent Variable: Earning Per Share

Sumber: Lampiran 12, halaman 68

Earnings Per Share (EPS) = 61,866 + (4,722. Degree Of Operating Leverage (DOL)) + (21,149. Degree of Financial Leverage (DFL)) + e

3. Uji Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Ha_1 : *Leverage* Operasi berpengaruh positif terhadap Laba Per Lembar Saham.

Berdasarkan pada Tabel 8 hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 4,722. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Leverage* Operasi terhadap laba per lembar saham searah. Variabel *Leverage* Operasi mempunyai t hitung sebesar 0,706 dengan *probabilitas* sebesar 0,483. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,483 > 0,05$) menunjukkan bahwa variabel *Leverage* Operasi tidak berpengaruh terhadap Laba Per Lembar Saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, sehingga hipotesis pertama ditolak.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Ha_2 : *Leverage* Keuangan berpengaruh positif terhadap Laba Per Lembar Saham.

Berdasarkan pada Tabel 8 hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 21,149. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Leverage* Keuangan terhadap laba per lembar saham searah. Variabel *Leverage* Keuangan mempunyai t hitung sebesar 2,509 dengan *probabilitas* sebesar 0,016. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan

(0,016 < 0,05) menunjukkan bahwa variabel *Leverage* Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba per lembar saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, sehingga hipotesis kedua diterima.

4. Uji *Goodness Of Fit Model*

a. Uji Anova (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model dalam analisis linier regresi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9
Uji Anova (Uji F)

<i>ANOVA^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	33651,341	2	16825,670	3,222	,049 ^b
<i>Residual</i>	250659,155	48	5222,066		
<i>Total</i>	284310,496	50			

a. Dependent Variable: Earning Per Share

b. Predictors: (Constant), Degree of Financial Leverage, Degree of Operating Leverage

Sumber: Lampiran 13, halaman 70

Berdasarkan Tabel 9, dapat dilihat adanya pengaruh *degree of financial leverage* terhadap laba per lembar saham. Hasil Tabel 9, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,222 dan signifikansi sebesar 0,049, sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *degree of financial leverage* berpengaruh terhadap laba per lembar saham perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia 2012-2014.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur kebaikan dari persamaan regresi berganda, yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen. Dengan kata lain, nilai menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabel dependen.

Besarnya koefisien determinasi antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2010). Sebaliknya, jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat diartikan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 10
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,344 ^a	,118	,082	72,2639

a. Predictors: (Constant), Degree of Financial Leverage, Degree of Operating Leverage

b. Dependent Variable: Earning Per Share

Sumber: Lampiran 14, halaman 71

Hasil uji *adjusted R²* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,082. Hal ini menunjukkan bahwa laba per lembar saham dipengaruhi oleh *degree of financial leverage* sebesar 8,2% sisanya sebesar 91,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Secara Parsial

a) Pengaruh *Leverage* Operasi terhadap Laba Per Lembar Saham

Hasil analisis untuk variabel *Degree of Operating Leverage* diketahui bahwa nilai t hitung bernilai positif sebesar 0,706. Hasil statistik uji t untuk *Degree of Operating Leverage* diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,483, dimana lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Degree of Operating Leverage* tidak berpengaruh terhadap laba per lembar saham, sehingga hipotesis pertama ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* Operasi yang diproksikan dengan *Degree of Operating Leverage* tidak berpengaruh terhadap laba per lembar saham. Berdasarkan data *Degree of Operating Leverage* menunjukkan bahwa perbandingan yang kecil antara penjualan dan laba sebelum bunga dan pajak, dimana terdapat beberapa perusahaan yang penjualannya tinggi tetapi laba sebelum bunga dan pajaknya yang dihasilkan rendah. Aktivitas perusahaan yang efektif belum tentu menaikkan laba atau pendapatan perusahaan, sehingga kurang menjadi perhatian bagi investor dalam keputusan investasi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini variabel *Leverage* Operasi yang diproksikan dengan *Degree of Operating Leverage* tidak berpengaruh terhadap Laba Per Lembar Saham.

b) Pengaruh *Leverage* Keuangan terhadap Laba Per Lembar Saham

Hasil analisis untuk variabel *Degree of Financial Leverage* diketahui bahwa nilai t hitung bernilai positif sebesar 2,509. Hasil statistik uji t untuk *Degree of Financial Leverage* diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,016, dimana lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Degree of Financial Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba per lembar saham, sehingga hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa para pemegang saham perlu memperhatikan besar kecilnya *Degree of Financial Leverage* karena *Degree of Financial Leverage* mempengaruhi Laba Per Lembar Saham. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Putra (2013), yang hasilnya menunjukkan bahwa *Leverage* Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham.

Financial Leverage yaitu untuk penggunaan potensi biaya keuangan tetap untuk meningkatkan pengaruh perubahan dalam laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) terhadap Laba Per Lembar Saham. *Financial Leverage* tidak mempengaruhi risiko atau tingkat pengembalian yang diharapkan dari aktiva perusahaan, tetapi *leverage* ini akan mendorong pemegang saham untuk meminta tingkat pengembalian yang lebih tinggi. *Financial Leverage* akan mempengaruhi Laba Per Lembar Saham yang diharapkan

perusahaan, risiko laba tersebut dapat mempengaruhi Laba Per Lembar Saham. Oleh karena itu, *Degree of Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap Laba Per Lembar Saham.

2. Uji Kesesuaian Model

Berdasarkan uji Anova pada tabel 9, menunjukkan bahwa signifikansi F hitung sebesar 0,049 dimana lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menjelaskan bahwa model dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh *Leverage* Operasi yang diproksikan dengan *Degree of Operating Leverage*, dan *Leverage* Keuangan yang diproksikan dengan *Degree of Financial Leverage* terhadap Laba Per Lembar Saham.

Nilai Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) dalam tabel 10 sebesar 0,082 atau 8,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Leverage* Operasi yang diproksikan dengan *Degree of Operating Leverage*, dan *Leverage* Keuangan yang diproksikan dengan *Degree of Financial Leverage* mampu menjelaskan variabel Laba Per Lembar saham sebesar 8,2%. Variabel lain diluar penelitian yang mampu menjelaskan variabel Laba Per Lembar Saham sebesar 91,8.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh *leverage* operasi, *leverage* keuangan terhadap laba per lembar saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* Operasi tidak berpengaruh terhadap Laba Per Lembar Saham.

Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh yaitu sebesar 4,722 dan *t* hitung sebesar 0,706 (lihat Tabel 9) dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,483 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu lebih dari 0,05 (H_{a1} ditolak).

2. *Leverage* Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba

Per Lembar Saham. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh yaitu sebesar 21,149 dan *t* hitung sebesar 2,509 (lihat Tabel 9) dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,016 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu lebih dari 0,05 (H_{a2} diterima).

B. Keterbatasan

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor manufaktur, sehingga kurang mewakili seluruh sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *leverage* operasi dan *leverage* keuangan sebagai penjelas, sementara itu masih terdapat variabel-variabel penjelas lainnya, dikarenakan nilai *adjusted R²* dalam penelitian ini hanya sebesar 8,2% hal ini berarti masih terdapat variabel lain di luar penelitian yang dapat memengaruhi Laba Per Lembar Saham.
3. Peneliti selanjutnya perlu untuk membangun model yang dapat memasukkan variabel lainnya dimana model tersebut mampu memprediksi variabel utama dengan lebih baik.
4. Periode penelitian yang kurang terbaru karena hanya sampai tahun 2014 saja. Hal ini terjadi karena perusahaan manufaktur yang sudah mempublikasikan laporan keuangan tahun 2015 masih sangat sedikit.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor yang ingin berinvestasi pada saham, perlu memperhatikan *Degree of Financial Leverage* karena faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti dengan topik sejenis perlu dilakukan penambahan variabel seperti *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan lainnya, selain *Degree of Operating Leverage*, *Degree of Financial Leverage* sehingga hal ini akan mampu menjelaskan secara umum Laba

Per Lembar Saham di Bursa Efek Indonesia.

3. Penelitian ini memiliki nilai *adjusted R²* sebesar 8,2% berarti masih ada 91,8% pengaruh dari variabel independen yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel dan periode penelitian, sehingga diperoleh daya prediksi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sutarti. (2013). Pengaruh *Leverage* Keuangan Dan Dividen Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal manajemen keuangan*. STIE Nobel Indonesia Makassar.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh, Buku Satu. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Chelmi. (2011). *Pengaruh Financial Leverage Ratio Terhadap Earning Per Share (Eps) Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*. *Jurna akuntansi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.
- Darmadji, T. Dan Fakhruddin, H. M. (2006). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawati. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung: PUSTAKA.
- Okta, Dwiatmanto, Fransiska. (2013). Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Earnings Per Share (Eps)*. *Jurnal ilmu administrasi*. Fakultas Ilmu Administrasi.
- Putra. (2013). Analisis Pengaruh *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* Terhadap *Earnings Per Share* di Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI (2007-2011). *Jurnal manajemen*. Universitas Negeri Surabaya Surabaya.
- Rahma. (2013). Analisis Pengaruh Finansial *Leverage* Dan *Operating Leverage* Terhadap Rentabilitas Perusahaan Pada PT. Panconin Cipta Perkasa Di Makassar. *Skripsi manajemen*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Cetakan7. Yogyakarta: BEP.
- Septi, Ratna. (2014). Pengaruh *Leverage Operasi*, *Leverage Keuangan*, Dan Karakteristik Prusahaan Terhadap Risiko Sistemik Saham. *Jurnal manajemen*. Univ. Kristen Maranatha Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sutrisno. (2008). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

Syamsuddin, Lukman. (2002). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru, Cetakan Ketujuh. Penerbit : Rajawali Pers. Jakarta.

Tandelin Eduardus. (2010). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Warsono. (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan* Edisi Ketiga Cetakan Pertama. Jilid Satu. Penerbit : Bayu Media, Malang.

[Http://Www.Idx.Co.Id/](http://Www.Idx.Co.Id/)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar sampel perusahaan manufaktur tahun 2012-2014

No	Nama	Kode
1	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
2	PT Alkindo Naratama Tbk	ALDO
3	PT Arwana Citramulia Tbk	ARNA
4	PT Astra Otoparts Tbk	AUTO
5	PT Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
6	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	CFIN
7	PT Charoen Pokhphand Indonesia Tbk	CPIN
8	PT Ekadharma International Tbk	EKAD
9	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
10	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
11	PT Pyridam Farma Tbk	PYFA
12	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
13	PT Sekar Laut Tbk	SKLT
14	PT Selamat Sempurna Tbk	SMSM
15	PT Siantar Top Tbk	STTP
16	PT Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
17	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM

Sumber: www.idx.co.id

Lampiran 2.1. Data *Earnings Per Share* (EPS) tahun 2012-2014

No	Kode	Tahun	Lab a Bersih (dalam rupiah)	Jumlah Saham yang Beredar (lembar)	<i>Earnings Per Share</i> (dalam rupiah)
1	AISA	2012	253.664.000.000	2.926.000.000	86,69
2	ALDO	2012	12.244.790.641	550.000.000	22,26
3	ARNA	2012	158.684.349.130	1.835.357.744	86,46
4	AUTO	2012	1.135.914.000.000	3.855.786.400	294,60
5	CEKA	2012	58.344.237.476	297.500.000	196,12
6	CFIN	2012	332.687.522.000	3.774.796.768	88,13
7	CPIN	2012	2.680.872.000.000	16.398.000.000	163,49
8	EKAD	2012	36.197.747.370	698.775.000	51,80
9	KA EF	2012	205.763.997.378	5.554.000.000	37,05
10	KLBF	2012	1.775.098.847.932	50.780.072.110	34,96
11	PYFA	2012	5.308.221.363	535.080.000	9,92
12	RICY	2012	16.978.453.066	641.717.510	26,46
13	SKLT	2012	7.962.693.771	690.740.500	11,53
14	SMSM	2012	268.543.331.492	1.439.668.860	186,53
15	STTP	2012	74.642.894.456	1.310.000.000	56,98
16	TSPC	2012	635.176.093.653	4.500.000.000	141,15
17	WIIM	2012	115.347.131.520	2.099.873.760	54,93
18	AISA	2013	346.728.000.000	2.926.000.000	118,50
19	ALDO	2013	22.589.101.552	550.000.000	41,07
20	ARNA	2013	237.697.913.883	5.554.000.000	42,80
21	AUTO	2013	1.058.015.000.000	4.819.733.000	219,52
22	CEKA	2013	65.068.958.558	297.500.000	218,72
23	CFIN	2013	382.884.086.000	3.774.797.417	101,43
24	CPIN	2013	2.528.690.000.000	16.398.000.000	154,21
25	EKAD	2013	39.450.652.821	698.775.000	56,46
26	KA EF	2013	215.642.329.977	5.554.000.000	38,83
27	KLBF	2013	1.970.452.449.686	50.780.072.110	38,80
28	PYFA	2013	6.195.800.338	535.080.000	11,58
29	RICY	2013	8.720.546.898	641.717.510	13,59
30	SKLT	2013	11.440.014.188	690.740.500	16,56
31	SMSM	2013	352.701.000.000	1.439.668.860	244,99
32	STTP	2013	114.437.068.803	1.310.000.000	87,36
33	TSPC	2013	638.535.108.795	4.500.000.000	141,90
34	WIIM	2013	132.322.207.861	2.099.873.760	63,01
35	AISA	2014	377.911.000.000	2.926.000.000	129,16
36	ALDO	2014	21.061.034.612	550.000.000	38,29
37	ARNA	2014	261.651.053.219	7.341.430.976	35,64

Lampiran 2.2. Data *Earnings Per Share* (EPS) tahun 2012-2014

No	Kode	Tahun	Laba Bersih (dalam rupiah)	Jumlah Saham yang Beredar (lembar)	<i>Earnings Per Share</i> (dalam rupiah)
38	AUTO	2014	956.409.000.000	4.819.733.000	198,44
39	CEKA	2014	7.341.430.976	297.500.000	24,68
40	CFIN	2014	397.518.303.000	3.984.520.457	99,77
41	CPIN	2014	1.746.644.000.000	16.398.000.000	106,52
42	EKAD	2014	40.756.078.282	698.775.000	58,33
43	KAEF	2014	236.531.070.864	5.554.000.000	42,59
44	KLBF	2014	2.121.090.581.630	46.875.122.110	45,25
45	PYFA	2014	2.657.665.405	535.080.000	4,97
46	RICY	2014	15.111.531.641	641.717.510	23,55
47	SKLT	2014	16.855.973.113	690.740.500	24,40
48	SMSM	2014	421.467.000.000	1.439.668.860	292,75
49	STTP	2014	123.635.526.965	1.310.000.000	94,38
50	TSPC	2014	584.293.062.124	4.500.000.000	129,84
51	WIIM	2014	112.304.822.060	2.099.873.760	53,48

Sumber: Laporan Keuangan, *Indonesian Stock Exchange*

$$\text{Nb: } \textit{Earnings Per Share} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

Lampiran 3.1. Data *Degree of Operating Leverage* (DOL) tahun 2012-2014

No	Kode	Tahun	EBIT _{t-1} (dalam rupiah)	EBIT _t (dalam rupiah)	PENJUALAN _{t-1} (dalam rupiah)	PENJUALAN _t (dalam rupiah)	<i>Degree of Operating Leverage</i> (dalam persen)
1	AISA	2012	303.376.000.000	459.778.000.000	1.752.802.000.000	2.747.623.000.000	0,91
2	ALDO	2012	12.350.756.849	16.435.815.775	244.802.861.887	279.603.768.317	2,33
3	ARNA	2012	129.917.780.801	212.271.534.750	922.684.829.411	1.113.663.603.211	3,06
4	AUTO	2012	1.255.083.000.000	1.263.368.000.000	7.363.659.000.000	8.277.485.000.000	0,05
5	CEKA	2012	130.254.192.528	83.714.325.804	1.238.169.002.036	1.123.519.657.631	3,86
6	CFIN	2012	365.768.157.000	436.911.906.000	700.357.409.000	880.071.948.000	0,76
7	CPIN	2012	2.362.497.000.000	3.376.499.000.000	17.957.972.000.000	21.310.925.000.000	2,30
8	EKAD	2012	35.219.487.148	47.930.499.632	328.459.768.003	385.037.050.333	2,10
9	KAEF	2012	232.007.059.693	278.284.452.055	3.481.166.441.259	3.734.241.101.309	2,74
10	KLBF	2012	1.987.259.361.668	2.308.017.092.492	10.911.860.141.523	13.636.405.178.957	0,65
11	PYFA	2012	7.085.375.595	7.971.954.730	151.094.461.045	176.730.979.672	0,74
12	RICY	2012	15.688.366.227	23.519.387.411	616.394.673.133	749.972.702.550	2,30
13	SKLT	2012	8.016.925.358	11.663.883.341	344.435.729.830	401.724.215.506	2,74
14	SMSM	2012	309.643.929.471	344.721.361.760	2.072.441.125.522	2.163.842.229.019	2,57
15	STTP	2012	60.382.411.569	93.116.800.006	1.027.683.999.319	1.283.736.251.902	2,18
16	TSPC	2012	740.100.267.340	812.379.718.258	5.780.664.117.037	6.630.809.553.343	0,66
17	WIIM	2012	148.686.490.896	105.577.458.190	925.236.734.794	1.119.062.225.729	-1,38

Lampiran 3.2. Data *Degree of Operating Leverage* (DOL) tahun 2012-2014

No	Kode	Tahun	EBIT _{t-1} (dalam rupiah)	EBIT _t (dalam rupiah)	PENJUALAN _{t-1} (dalam rupiah)	PENJUALAN _t (dalam rupiah)	<i>Degree of Operating Leverage</i> (dalam persen)
18	AISA	2013	459.778.000.000	613.246.000.000	2.747.623.000.000	4.056.735.000.000	0,70
19	ALDO	2013	16.435.815.775	33.591.990.313	279.603.768.317	399.345.658.763	2,44
20	ARNA	2013	212.271.534.750	316.349.602.459	1.113.663.603.211	1.417.640.229.330	1,80
21	AUTO	2013	1.263.368.000.000	1.210.355.000.000	8.277.485.000.000	10.701.988.000.000	-0,14
22	CEKA	2013	83.714.325.804	86.553.141.929	1.123.519.657.631	2.531.881.182.546	0,03
23	CFIN	2013	436.911.906.000	506.713.573.000	880.071.948.000	973.333.931.000	1,51
24	CPIN	2013	3.376.499.000.000	2.528.690.000.000	21.310.925.000.000	25.662.992.000.000	-1,23
25	EKAD	2013	47.930.499.632	51.988.302.824	385.037.050.333	418.668.758.096	0,97
26	KAEF	2013	278.284.452.055	284.125.432.299	3.734.241.101.309	4.348.073.988.385	0,13
27	KLBF	2013	2.308.017.092.492	2.572.522.717.231	13.636.405.178.957	16.002.131.057.048	0,66
28	PYFA	2013	7.971.954.730	8.499.928.945	176.730.979.672	192.555.731.180	0,74
29	RICY	2013	23.519.387.411	16.199.072.002	749.972.702.550	984.185.102.135	-1,00
30	SKLT	2013	11.663.883.341	16.597.785.538	401.724.215.506	567.048.547.543	1,03
31	SMSM	2013	344.721.361.760	461.143.000.000	2.163.842.229.019	2.381.889.000.000	3,35
32	STTP	2013	93.116.800.006	142.799.075.520	1.283.736.251.902	1.694.935.468.814	1,67
33	TSPC	2013	812.379.718.258	829.935.403.086	6.630.809.553.343	6.854.889.233.121	0,64
34	WIIM	2013	105.577.458.190	175.119.289.578	1.119.062.225.729	1.588.022.200.150	1,57

Lampiran 3.3. Data *Degree of Operating Leverage* (DOL) tahun 2012-2014

No	Kode	Tahun	EBIT _{t-1} (dalam rupiah)	EBIT _t (dalam rupiah)	PENJUALAN _{t-1} (dalam rupiah)	PENJUALAN _t (dalam rupiah)	<i>Degree of Operating Leverage</i> (dalam persen)
35	AISA	2014	613.246.000.000	484.284.000.000	4.056.735.000.000	5.139.974.000.000	-0,79
36	ALDO	2014	33.591.990.313	28.201.468.412	399.345.658.763	493.881.857.454	-0,68
37	ARNA	2014	316.349.602.459	348.379.437.541	1.417.640.229.330	1.609.758.677.687	0,75
38	AUTO	2014	1.210.355.000.000	1.108.055.000.000	10.701.988.000.000	12.255.427.000.000	-0,58
39	CEKA	2014	86.553.141.929	57.072.544.226	2.531.881.182.546	3.701.868.790.192	-0,74
40	CFIN	2014	506.713.573.000	526.604.240.000	973.333.931.000	1.046.950.255.000	0,52
41	CPIN	2014	2.528.690.000.000	2.106.892.000.000	25.662.992.000.000	29.150.275.000.000	-1,23
42	EKAD	2014	51.988.302.824	58.721.777.723	418.668.758.096	526.573.620.057	0,50
43	KAEF	2014	284.125.432.299	315.611.059.035	4.348.073.988.385	4.521.024.379.759	2,79
44	KLBF	2014	2.572.522.717.231	2.763.700.548.048	16.002.131.057.048	17.368.532.547.558	0,87
45	PYFA	2014	8.499.928.945	4.206.712.519	192.555.731.180	222.302.407.528	-3,27
46	RICY	2014	16.199.072.002	22.627.245.189	984.185.102.135	1.185.443.580.242	1,94
47	SKLT	2014	16.597.785.538	23.544.037.458	567.048.547.543	681.419.524.161	2,07
48	SMSM	2014	461.143.000.000	541.150.000.000	2.381.889.000.000	2.632.860.000.000	1,65
49	STTP	2014	142.799.075.520	167.765.041.979	1.694.935.468.814	2.170.464.194.350	0,62
50	TSPC	2014	829.935.403.086	742.732.619.498	6.854.889.233.121	7.512.115.037.587	-1,10
51	WIIM	2014	175.119.289.578	149.541.532.719	1.588.022.200.150	1.661.533.200.316	-3,16

Sumber: Laporan Keuangan, *Indonesian Stock Exchange*

Nb: *Degree of Operating Leverage* (DOL) =
$$\frac{\frac{EBIT_t - EBIT_{t-1}}{EBIT_{t-1}}}{\frac{Sales_t - Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}}} \times 100$$

Lampiran 4.1. Data *Degree of Financial Leverage* (DFL) tahun 2012-2014

No	Kode	Tahun	EPS _{t-1} (dalam rupiah)	EPS _t (dalam rupiah)	EBIT _{t-1} (dalam rupiah)	EBIT _t (dalam rupiah)	<i>Degree of Financial Leverage</i> (dalam persen)
1	AISA	2012	51,25	86,69	303.376.000.000	459.778.000.000	1,34
2	ALDO	2012	16,80	22,26	12.350.756.849	16.435.815.775	0,98
3	ARNA	2012	52,28	86,46	129.917.780.801	212.271.534.750	1,03
4	AUTO	2012	285,70	294,60	1.255.083.000.000	1.263.368.000.000	4,72
5	CEKA	2012	323,72	196,12	130.254.192.528	83.714.325.804	1,10
6	CFIN	2012	73,18	88,13	365.768.157.000	436.911.906.000	1,05
7	CPIN	2012	144,07	163,49	2.362.497.000.000	3.376.499.000.000	0,31
8	EKAD	2012	37,42	51,80	35.219.487.148	47.930.499.632	1,06
9	KAEF	2012	30,93	37,05	232.007.059.693	278.284.452.055	0,99
10	KLBF	2012	29,99	34,96	1.987.259.361.668	2.308.017.092.492	1,03
11	PYFA	2012	9,67	9,92	7.085.375.595	7.971.954.730	0,21
12	RICY	2012	19,03	26,46	15.688.366.227	23.519.387.411	0,78
13	SKLT	2012	8,65	11,53	8.016.925.358	11.663.883.341	0,73
14	SMSM	2012	167,80	186,53	309.643.929.471	344.721.361.760	0,99
15	STTP	2012	32,58	56,98	60.382.411.569	93.116.800.006	1,38
16	TSPC	2012	130,30	141,15	740.100.267.340	812.379.718.258	0,85
17	WIIM	2012	61,69	54,93	148.686.490.896	105.577.458.190	0,38

Lampiran 4.2. Data *Degree of Financial Leverage* (DFL) tahun 2012-2014

No	Kode	Tahun	EPS_{t-1} (dalam rupiah)	EPS_t (dalam rupiah)	$EBIT_{t-1}$ (dalam rupiah)	$EBIT_t$ (dalam rupiah)	<i>Degree of Financial Leverage</i> (dalam persen)
18	AISA	2013	86,69	118,50	459.778.000.000	613.246.000.000	1,10
19	ALDO	2013	22,26	41,07	16.435.815.775	33.591.990.313	0,81
20	ARNA	2013	86,46	42,80	212.271.534.750	316.349.602.459	-1,03
21	AUTO	2013	294,60	219,52	1.263.368.000.000	1.210.355.000.000	6,07
22	CEKA	2013	196,12	218,72	83.714.325.804	86.553.141.929	3,40
23	CFIN	2013	88,13	101,43	436.911.906.000	506.713.573.000	0,94
24	CPIN	2013	163,49	154,21	3.376.499.000.000	2.528.690.000.000	0,23
25	EKAD	2013	51,80	56,46	47.930.499.632	51.988.302.824	1,06
26	KAEF	2013	37,05	38,83	278.284.452.055	284.125.432.299	2,29
27	KLBF	2013	34,96	38,80	2.308.017.092.492	2.572.522.717.231	0,96
28	PYFA	2013	9,92	11,58	7.971.954.730	8.499.928.945	2,52
29	RICY	2013	26,46	13,59	23.519.387.411	16.199.072.002	1,56
30	SKLT	2013	11,53	16,56	11.663.883.341	16.597.785.538	1,03
31	SMSM	2013	186,53	244,99	344.721.361.760	461.143.000.000	0,93
32	STTP	2013	56,98	87,36	93.116.800.006	142.799.075.520	1,00
33	TSPC	2013	141,15	141,90	812.379.718.258	829.935.403.086	0,24
34	WIIM	2013	54,93	63,01	105.577.458.190	175.119.289.578	0,22

Lampiran 4.3. Data *Degree of Financial Leverage* (DFL) tahun 2012-2014

No	Kode	Tahun	EPS _{t-1} (dalam rupiah)	EPS _t (dalam rupiah)	EBIT _{t-1} (dalam rupiah)	EBIT _t (dalam rupiah)	<i>Degree of Financial Leverage</i> (dalam persen)
35	AISA	2014	118,50	129,16	613.246.000.000	484.284.000.000	-0,43
36	ALDO	2014	41,07	38,29	33.591.990.313	28.201.468.412	0,42
37	ARNA	2014	42,80	35,64	316.349.602.459	348.379.437.541	-1,65
38	AUTO	2014	219,52	198,44	1.210.355.000.000	1.108.055.000.000	1,14
39	CEKA	2014	218,72	24,68	86.553.141.929	57.072.544.226	2,60
40	CFIN	2014	101,43	99,77	506.713.573.000	526.604.240.000	-0,42
41	CPIN	2014	154,21	106,52	2.528.690.000.000	2.106.892.000.000	1,85
42	EKAD	2014	56,46	58,33	51.988.302.824	58.721.777.723	0,26
43	KAEF	2014	38,83	42,59	284.125.432.299	315.611.059.035	0,87
44	KLBF	2014	38,80	45,25	2.572.522.717.231	2.763.700.548.048	2,24
45	PYFA	2014	11,58	4,97	8.499.928.945	4.206.712.519	1,13
46	RICY	2014	13,59	23,55	16.199.072.002	22.627.245.189	1,85
47	SKLT	2014	16,56	24,40	16.597.785.538	23.544.037.458	1,13
48	SMSM	2014	244,99	292,75	461.143.000.000	541.150.000.000	1,12
49	STTP	2014	87,36	94,38	142.799.075.520	167.765.041.979	0,46
50	TSPC	2014	141,90	129,84	829.935.403.086	742.732.619.498	0,81
51	WIIM	2014	63,01	53,48	175.119.289.578	149.541.532.719	1,04

Sumber: Laporan Keuangan, *Indonesian Stock Exchange*

Nb: *Degree of Financial Leverage* (DFL) =
$$\frac{\frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}}}{\frac{EBIT_t - EBIT_{t-1}}{EBIT_{t-1}}} \times 100$$

Lampiran 5.1. Data *Degree of Operating Leverage*, *Degree of Financial Leverage*, dan *Earnings per Share* tahun 2012-2014

No	Kode	Tahun	<i>Degree of Operating Leverage</i> (dalam persen)	<i>Degree of Financial Leverage</i> (dalam persen)	<i>Earnings Per Share</i> (dalam rupiah)
1	AISA	2012	0,91	1,34	86,69
2	ALDO	2012	2,33	0,98	22,26
3	ARNA	2012	3,06	1,03	86,46
4	AUTO	2012	0,05	4,72	294,60
5	CEKA	2012	3,86	1,10	196,12
6	CFIN	2012	0,76	1,05	88,13
7	CPIN	2012	2,30	0,31	163,49
8	EKAD	2012	2,10	1,06	51,80
9	KAEF	2012	2,74	0,99	37,05
10	KLBF	2012	0,65	1,03	34,96
11	PYFA	2012	0,74	0,21	9,92
12	RICY	2012	2,30	0,78	26,46
13	SKLT	2012	2,74	0,73	11,53
14	SMSM	2012	2,57	0,99	186,53
15	STTP	2012	2,18	1,38	56,98
16	TSPC	2012	0,66	0,85	141,15
17	WIIM	2012	-1,38	0,38	54,93
18	AISA	2013	0,70	1,10	118,50
19	ALDO	2013	2,44	0,81	41,07
20	ARNA	2013	1,80	-1,03	42,80
21	AUTO	2013	-0,14	6,07	219,52
22	CEKA	2013	0,03	3,40	218,72
23	CFIN	2013	1,51	0,94	101,43
24	CPIN	2013	-1,23	0,23	154,21
25	EKAD	2013	0,97	1,06	56,46
26	KAEF	2013	0,13	2,29	38,83
27	KLBF	2013	0,66	0,96	38,80
28	PYFA	2013	0,74	2,52	11,58
29	RICY	2013	-1,00	1,56	13,59
30	SKLT	2013	1,03	1,03	16,56
31	SMSM	2013	3,35	0,93	244,99
32	STTP	2013	1,67	1,00	87,36
33	TSPC	2013	0,64	0,24	141,90
34	WIIM	2013	1,57	0,22	63,01
35	AISA	2014	-0,79	-0,43	129,16
36	ALDO	2014	-0,68	0,42	38,29
37	ARNA	2014	0,75	-1,65	35,64

Lampiran 5.2. Data *Degree of Operating Leverage*, *Degree of Financial Leverage*, dan *Earnings per Share* tahun 2012-2014

No	Kode	Tahun	<i>Degree of Operating Leverage</i> (dalam persen)	<i>Degree of Financial Leverage</i> (dalam persen)	<i>Earnings Per Share</i> (dalam rupiah)
38	AUTO	2014	-0,58	1,14	198,44
39	CEKA	2014	-0,74	2,60	24,68
40	CFIN	2014	0,52	-0,42	99,77
41	CPIN	2014	-1,23	1,85	106,52
42	EKAD	2014	0,50	0,26	58,33
43	KAEF	2014	2,79	0,87	42,59
44	KLBF	2014	0,87	2,24	45,25
45	PYFA	2014	-3,27	1,13	4,97
46	RICY	2014	1,94	1,85	23,55
47	SKLT	2014	2,07	1,13	24,40
48	SMSM	2014	1,65	1,12	292,75
49	STTP	2014	0,62	0,46	94,38
50	TSPC	2014	-1,10	0,81	129,84
51	WIIM	2014	-3,16	1,04	53,48

Lampiran 6. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Degree of Operating Leverage</i>	51	-3,27	3,86	0,8546	1,54211
<i>Degree of Financial Leverage</i>	51	-1,65	6,07	1,1120	1,22306
<i>Earning Per Share</i>	51	4,97	294,60	89,4195	75,40696
<i>Valid N (listwise)</i>	51				

Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>	51
<i>Normal Parameters^{a,b} Mean</i>	,0000000
<i>Std. Deviation</i>	70,80383530
<i>Most Extreme Absolute</i>	,118
<i>Differences Positive</i>	,118
<i>Negative</i>	-,085
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	,842
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,478

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 8.1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^a

<i>Model</i>	<i>Variables Entered</i>	<i>Variables Removed</i>	<i>Method</i>
1	<i>Degree of Financial Leverage, Degree of Operating Leverage^b</i>	.	<i>Enter</i>

a. Dependent Variable: Earning Per Share

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,344 ^a	,118	,082	72,2639	1,858

a. Predictors: (Constant), Degree of Financial Leverage, Degree of Operating Leverage

b. Dependent Variable: Earning Per Share

ANOVA^a

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	33651,341	2	16825,670	3,222	,049 ^b
	<i>Residual</i>	250659,155	48	5222,066		
	<i>Total</i>	284310,496	50			

a. Dependent Variable: Earning Per Share

b. Predictors: (Constant), Degree of Financial Leverage, Degree of Operating Leverage

Lampiran 8.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>1 (Constant)</i>	61,866	15,388		4,020	,000		
<i>Degree of Operating Leverage</i>	4,722	6,684	,097	,706	,483	,983	1,017
<i>Degree of Financial Leverage</i>	21,149	8,428	,343	2,509	,016	,983	1,017

a. Dependent Variable: Earning Per Share

Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^a

<i>Model</i>	<i>Variables Entered</i>	<i>Variables Removed</i>	<i>Method</i>
1	DFL, DOL ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LNRes1Kuadarat

b. All requested variables entered.

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,220 ^a	,048	-,009	2,35290

a. Predictors: (Constant), DFL, DOL

ANOVA^a

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	9,280	2	4,640	,838	,442 ^b
	<i>Residual</i>	182,693	33	5,536		
	<i>Total</i>	191,973	35			

a. Dependent Variable: LNRes1Kuadarat

b. Predictors: (Constant), DFL, DOL

Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	7,470	,394		18,977	,000
	DOL	,130	,392	,061	,331	,743
	DFL	,783	,609	,235	1,284	,208

a. Dependent Variable: LNRes1Kuadarat

Lampiran 10. Hasil Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed^a

<i>Model</i>	<i>Variables Entered</i>	<i>Variables Removed</i>	<i>Method</i>
1	<i>Degree of Financial Leverage, Degree of Operating Leverage^b</i>		<i>. Enter</i>

a. Dependent Variable: Earning Per Share

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,344 ^a	,118	,082	72,2639	1,858

a. Predictors: (Constant), Degree of Financial Leverage, Degree of Operating Leverage

b. Dependent Variable: Earning Per Share

Lampiran 11. Tabel Durbin Watson

N	K= 2	
	dL	Du
.	.	.
.	m.	.
.	.	.
51	1,468	1,630

Lampiran 12.1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

<i>Model</i>	<i>Variables Entered</i>	<i>Variables Removed</i>	<i>Method</i>
1	<i>Degree of Financial Leverage, Degree of Operating Leverage^b</i>	.	<i>Enter</i>

a. Dependent Variable: Earning Per Share

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,344 ^a	,118	,082	72,2639	1,858

a. Predictors: (Constant), Degree of Financial Leverage, Degree of Operating Leverage

b. Dependent Variable: Earning Per Share

ANOVA^a

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>D</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	33651,341	2	16825,670	3,222	,049 ^b
	<i>Residual</i>	250659,155	48	5222,066		
	<i>Total</i>	284310,496	50			

a. Dependent Variable: Earning Per Share

b. Predictors: (Constant), Degree of Financial Leverage, Degree of Operating Leverage

Lampiran 12.2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)	61,866	15,388		4,020	,000		
Degree of Operating	4,722	6,684	,097	,706	,483	,983	1,017
Degree of Financial	21,149	8,428	,343	2,509	,016	,983	1,017

a. Dependent Variable: Earning Per Share

Lampiran 13. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	33651,341	2	16825,670	3,222	,049 ^b
<i>Residual</i>	250659,155	48	5222,066		
<i>Total</i>	284310,496	50			

a. Dependent Variable: Earning Per Share

b. Predictors: (Constant), Degree of Financial Leverage, Degree of Operating Leverage

Lampiran 14. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,344 ^a	,118	,082	72,2639

a. Predictors: (Constant), Degree of Financial Leverage, Degree of Operating Leverage

b. Dependent Variable: Earning Per Share